

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas simpulan dan saran berdasarkan studi kasus strategi pelaksanaan (SP) keluarga pada klien dengan waham kebesaran di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengkajian pada kasus diatas mulai dari pengkajian identitas sampai menentukan masalah keperawatan, serta identifikasi masalah dan wawancara dengan keluarga pasien maka peneliti menentukan skala prioritas masalah keperawatan pada pasien. Maka selanjutnya peneliti menentukan implementasi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas dengan menggunakan strategi pelaksanaan keluarga meliputi:

SP 1. Membina hubungan saling percaya dengan keluarga pasien

- a) Bersama keluarga mengidentifikasi masalah yang dirasakan keluarga berkaitan dengan pasien waham , menjelaskan tanda & gejala, jenis, akibat waham.
- b) Menjelaskan kepada keluarga tentang cara merawat pasien dengan waham kebesaran dirumah.
- c) Menjelaskan cara bersikap dengan pasien dan pentingnya pengobatan pada pasien
- d) Menjelaskan pada keluarga cara minum obat , waktu, dosis dan efek samping obat.

SP 2.

Melatih keluarga cara merawat pasien di rumah

- a. Mengevaluasi implementasi sebelumnya

- b. Mendemonstrasikan kepada keluarga cara cara keluarga merawat pasien selama dirumah
- c. Melatih keluarga mendemonstrasikan langsung ke pasien cara pemberian obat yang benar
- d. Menjelaskan efek samping obat dan tindakan yang harus dilakukan keluarga bila terjadi efek samping obat

SP 3.

Membuat perencanaan kegiatan setelah pasien pulang

- a. Mengevaluasi tinjakaan sebelumnya
- b. Menjelaskan pada keluarga tanda dan gejala dari pasien yang memerlukan konsultasi tim medis
- c. Bersama keluarga membuat jadwal kegiatan harian selama di rumah

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi strategi pelaksanaan keluarga yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar evaluasi strategi pelaksanaan keluarga, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukankan strategi pelaksanan keluarga secara optimal, keluarga belum mampu untuk merawat pasien dengan waham kebesaran
2. Setelah dilakukan strategi pelaksanaan keluarga secara bertahap, keluarga mampu mengidentifikasi masalah, mampu mengenal tanda dan gejala waham dan mampu mendemonstrasikan langsung cara bersikap pada pasien.
3. Manfaat strategi pelaksanaan keluarga adalah untuk memandirikan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa dengan waham kebesaran.

4. Tahapan strategi pelaksanaan (SP) keluarga terdiri dari identifikasi masalah waham, menjelaskan proses terjadinya waham, tanda dan gejala, jenis waham, akibat waham, dan cara merawat pasien dirumah dengan waham kebesaran.

5.2 Saran

1. Bagi keluarga

Keluarga sebagai support system juga harus selalu memberikan dukungan kepada klien, selain kebutuhan akan pengobatan psikofarmaka, keluarga juga diharapkan ikut serta dalam penyembuhan penyakit pasien dengan memberikan stimulus-stimulus external, seperti mengajak klien berkomunikasi, memberikan kegiatan yang sekiranya dapat dikerjakan oleh klien, memberikan pujian terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan klien, dan mencoba mengikutkan klien pada kegiatan sosial yang ada di lingkungan rumah.

2. Bagi Perawat

Dengan adanya studi kasus ini diharapkan pada perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan agar dapat lebih meningkatkan kemampuan melaksanakan strategi pelaksanaan pada keluarga yang mengantar pasien kontrol di poli jiwa dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan contoh sikap cara merawat klien dirumah..

3. Bagi Institusi Kesehatan

Dengan adanya studi kasus ini diharapkan institusi memberikan lebih banyak lagi pelatihan penanganan pada pasien dengan waham

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan dukungan atau sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, yaitu hubungan tentang strategi pelaksanaan (SP) keluarga terhadap klien dengan waham kebesaran.